Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 11 Tahun 2026

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI SIAPIK PADA LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM ES KELAPA MUDA PUTRI JAMBI

Fauzan Ramli[1], Kholifah Triapqorin[2], Iftah Syirot[3], Lisa Armayanti[4], Jila Desta Natalia[5], Sidik Pratama Akbar[6], Nurzahra Aljannah[7]

[1,2,3,4,5,6,7] UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail: fauzanramli@uinjambi.ac.id

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama pencatatan yang belum rapi dan terstruktur. Kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang akuntasi sederhana membuat pencatatan pemasukan dan pengeluaran tidak konsisten serta belum dipisah antara keuangan pribadi dan usaha. Ketiadaan pencatatan dan laporan keuangan membuat UMKM sulit memantau arus kas, menilai keuntungan atau rugi, serta mengatur hutang piutang sehingga pengambilan keputusan dan akses pembiayaan menjadi terhambat. Sebagai solusi, gunakan aplikasi Siapik yang menyederhanakan pencatatan laporan keuangan secara rapi dan praktis. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan usaha UMKM es kelapa muda putri dengan memperkenalkan pencatatan keuangan sederhana agar manajemen keuangan dan kelangsungan usaha meningkat. Metode yang digunakan berupa pendekatan kualitatif deskriptif dan mengumpulkan data lewat wawancara, observasi, serta dokumentasi terhadap pelaku usaha es kelapa muda. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha es kelapa muda terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang rapi, jujur, terstruktur, dan sesuai dengan kondisi usaha yang sebelumnya masih dilakukan secara sederhana dan tidak teratur.

Kata kunci: UMKM, SIAPIK, pencatatan keuangan sederhana, pengembangan usaha

ABSTRACT

Micro, small, and medium enterprises (UMKM) still face challenges in financial management, particularly in poorly structured and unorganized record keeping. Business owner's lack of understanding of simple accounting results in inconsistent recording of income and expenses, and a lack of separation between personal and business finances. The lack of financial records and reports makes it difficult for UMKM to monitor cash flow, assess profits and losses, and manage accounts receivable, thus hampering decision-making and access to financing. As a solution, use the SIAPIK application, which simplifies financial reporting in a neat and pratical way. The objective of this activity is to develop the young coconut ice Putri UMKM business by introducing simple financial record keeping to improve financial management and business continuity. The method used is a descriptive qualitative approach and data collection through interviews, observations, and documentation of young coconut ice business owners. The results of the activity indicate that the mentoring has succeeded in increasing the understanding and awareness of young coconut ice business owners regarding the importance of neat, honest, structured,

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

and appropriate financial records, which were previously carried out in a simple and disorganized manner.

Keywords: MSME, SIAPIK, simple financial record-keeping, community servic

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, UMKM berperan besar dalam menopang perekonomian nasional. Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM (2024), sektor ini menyumbang lebih dari 65,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mampu menyerap hampir 97% dari total tenaga kerja di seluruh negeri. Meskipun begitu, pelaku UMKM masih menghadapi kendala signifikan, terutama dalam pengelolaan keuangan. Penelitian oleh Kurniawan et al. (2022) menunjukkan kenyataan yang mengkhawatirkan: sekitar 78% pelaku UMKM masih menggunakan catatan manual atau bahkan tidak memiliki sistem pembukuan yang rapi, sehingga mereka kesulitan mengakses layanan perbankan dan menilai kinerja usaha secara akurat.

Sebagai langkah penanggulangan masalah itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkenalkan solusi digital bernama Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Platform ini dirancang khusus untuk membantu UMKM menyusun dokumentasi keuangan sesuai dengan standar akuntasi keuangan untuk entitas mikro, kecil dan menengah, tanpa memerlukan pengguna memiliki pengetahuan akuntasi yang mendalam (OJK, 2022). Nugroho dan tim penelitiannya (2023) menjelaskan bahwa aplikasi tersebut telah memungkinkan banyak pelaku usaha mengelola transaksi keuangan secara lebih teratur dan efisien.

Dalam upaya mendukung perkembangan UMKM yang berkelanjutan mengenai penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) menjadi sangat penting. SIAPIK merupakan aplikasi kolaboratif antara Bank Indonesia dan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Aplikasi ini memakai pedoman SAK-EMKM (Standar Akuntasi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) yang di setarakan untuk mendukung kegiatan akuntasi UMKM. Dengan menggunakan aplikasi ini, diharapkan proses pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan secara terorganisir, transparan, dan mudah di pahami.

Kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena mampu menciptakan peluang usaha bagi diri sendiri sekaligus menghasilkan keuntungan dari peluang yang di manfaatkan. Aktivitas kewirausahaan yang di jalankan oleh UMKM juga memberikan kontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran. Namun, salah satu permasalahan yang sering dihadapi UMKM adalah kurangnya penerapan pencatatan transaksi, pembukuan, serta penyusunan laporan keuangan. Padahal setiap kegiatan usaha memerlukan laporan keuangan yang dapat menggambarkan seluruh aktivitas bisnis. Semakin beragam dan kompleks kegiatan operasional suatu usaha, maka semakin penting pula penyusunan laporan keuangan dilakukan secara tepat.

Perkembangan perekonomian dunia yang semakin pesat mendorong pertumbuhan dunia usaha sehingga industri UMKM harus mampu bertahan dan bersaing untuk mencapai tujuan utamanya yaitu memperoleh keuntungan. Industri UMKM menggunakan keuntungan tersebut sebagai sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional dan menjaga keberlangsungan usahanya. Perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan dan kinerjanya melalui laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari proses pencatatan dan peringkasan transaksi keuangan dalam satu periode akuntasi. Industri maupun pihak-pihak yang berkepentingan memanfaatkan informasi dalam laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kesehatan keuangan. Oleh karena itu, mereka melakukan analisis laporan keuangan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan industri UMKM.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan, analisis perlu memperhatikan beberapa hal penting. Pertama, analisis harus mengidentifikasi tren tertentu yang muncul dalam laporan keuangan. Kedua, analisis tidak dapat menilai apakah suatu angka baik atau buruk jika angka tersebut berdiri sendiri, sehingga analisis memerlukan angka pembanding seperti rata-rata industri. Ketiga, analisis harus memasukkan hasil diskusi atau informasi penting yang melengkapi laporan keuangan, seperti strategi perusahaan, rencana ekpansi kedalam proses analisis. Keempat, meskipun analisis terkadang dapat memperoleh sebagian besar informasi yang di butuhkan melaui analisis mendalam terhadap laporan keuangan, yang mana analisis perlu mencari informasi tambahan agar dapat menghasilkan analisis yang lebih tajam dan komprehensif.

Berdasarkan konsep keuangan, maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan industri UMKM dari waktu kewaktu. Dengan melakukan pencatatan secara rutin, pelaku UMKM dapat mengetahui sumber pendapatan, jenis-jenis pengeluaran, serta tingkat efisiensi biaya operasional. Menurut Sujarweni, pencatatan keuangan pada UMKM bertujuan membantu pelaku usaha mengendalikan keuangan, menilai kinerja usaha, serta menjadi dasar perencanaan dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pembukuan sederhana bukan hanya kewajiban administrasi, melainkan juga alat manajerial yang mendukung kelangsungan usaha.

Sebagai bentuk pengabdian masyarakat, kegiatan ini difokuskan pada pendampingan pencatatan keuangan sederhana untuk pelaku UMKM es kelapa muda. Pendampingan dimulai dengan wawancara untuk mengidentifikasi masalah nyata yang dihadapi pelaku usaha, lalu dilanjutkan dengan pelatihan praktik pencatatan keuangan yang disesuaikan dengan karakter usaha. Pendampingan akuntasi secara langsung dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pengolahan keuangan serta mendorong tertibnya pencatatan. Oleh kerena itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM es kelapa muda dan mendukung kelangsungan usahanya.

2. METODE

Dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memilih metode pendampingan yang tepat sangat penting supaya programnya efektif dan usaha dapat bertahan. Metode pendampingan yang baik bersifat holistik, selain aspek teknis juga memperhitungkan karakteristik khas UMKM, tingkat literasi keuangan dan kondisi lingkungan bisnis. Oleh karena itu, pendekatan pendampingan implementasi aplikasi SIAPIK di Es Kelapa Muda Putri di rancang mengombinasikan pelatihan, praktik langsung, supervisi, dan evaluasi yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM di kawasan daerah tersebut. Dengan strategi ini, diharapkan pelaku UMKM tak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami prinsip dasar pengelolaan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih baik dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan metode pendampingan ini, langkah-langkah dibuat bertahap dan saling terkait, dimulai dari pemetaan kebutuhan khusus Es Kelapa Muda Putri, dilanjutkan dengan peningkatan kapasitas lewat pelatihan intensif, dan ditutup dengan pendampingan lanjutan untuk memastikan pemanfaatan SIAPIK secara maksimal. Serangkaian kegiatan tersebut tersusun dalam lima tahapan utama, yaitu sebagai berikut:

a. Asesmen Awal dan Produksi Kebutuhan

1. Tim melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik serta staf Es Kelapa Muda Putri untuk memetakkan pola pencatatan transaksi, tingkat literasi keuangan, dan kendala utama dalam pengelolaan keuangan usaha.
2. Temuan dari asesmen tersebut dipakai untuk menyusun modul pelatihan dan panduan penggunaan aplikasi SIAPIK yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi operasional mitra.

b. Pelatihan Teknis dan Pengenalan SIAPIK

1. Sesi pelatihan dilakukan secara tatap muka, yang berfokus pada:
   a) Prinsip dasar manajemen keuangan UMKM.
   b) Pemisahan keuangan pribadi dan usaha.
   c) Fitur-fitur utama SIAPIK, misalnya input transaksi, kategorisasi pengeluaran dan pembuatan laporan keuangan.
2. Materi disampaikan dengan pendekatan mendalam, studi kasus dan praktik langsung berbasis data nyata Es Kelapa Muda Putri.

c. Praktik Mandiri dan Supervisi Berkala

1. Peserta didampingi untuk melakukan pencatatan transaksi harian menggunakan aplikasi SIAPIK selama satu bulan.
2. Pengawasan dilakukan setiap minggu untuk menyelaraskan konsistensi pencatatan, memberikan umpan balik, serta membantu menyelesaikan kendala teknis maupun non-teknis.
3. Tim melakukan pengecekan silang antara data aplikasi dan kondisi kas aktual untuk memastikan keakuratan pencatatan.

d. Kompilasi dan Analisis Laporan Keuangan

1. Peserta dibimbing untuk menyusun laporan keuangan bulanan menggunakan SIAPIK.
2. Pada sesi diskusi, peserta bersama fasilitator menelaah interpretasi laporan, mengidentifikasi pos biaya terbesar, menganalisis aliran kas, dan mengevaluasi profitabilitas usaha.

e. Refleksi dan Evaluasi Efektivitas

1. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan data keuangan sebelum dan setelah penerapan SIAPIK, serta melalui wawancara untuk menilai perubahan pemahaman dan keterampilan peserta.
2. Temuan evaluasi dimanfaatkan untuk merumuskan rekomendasi tindak lanjut terkait pengelolaan keuangan dan kemungkinan replikasi metode pada UMKM lain di Jambi.

Metode ini menekankan partisipasi aktif seluruh pihak internal Es Kelapa Muda Putri, pembelajaran berbasis pengalaman nyata serta pendampingan berkelanjutan yang tidak hanya meningkatkan kapabilitas teknis tetapi juga mendorong perubahan prilaku dalam pengelolaan keuangan usaha. Pendekatan tersebut diharapkan mampu mengatasi permasalahan utama seperti ketidak akuratan pencatatan, pencampuran keuangan dan lemahnya analisis kinerja bisnis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada di tahap ini, Es Kelapa Muda Putri menunjukkan hasil pencatatan penerimaan dan pengeluaran usaha yang sebelumnya dilakukan secara manual di buku kas dan tabel digital. Hasil penelitian memperlihatkan kemampuan awal pemilik dan karyawan sebesar 50%, diukur melalui konsioner tentang pemahaman dasar akuntasi dan manajemen keuangan UMKM. Tahap pelaksanaan pendampingan penerapan SIAPIK dilakukan secara bertahap, yaitu sebagai beriku:

a. Asesmen Awal dan Identifikasi Kebutuhan

1. Melakukan observasi dan wawancara untuk memetakan pola pencatatan transaksi serta tingkat literasi keuangan.
2. Mengidentifikasi masalah utama dalam pengelolaan keuangan Es Kelapa Muda Putri.
3. Menyusun modul pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha.

b. Pelatihan Teknis dan Pengenalan SIAPIK

1. Menjelaskan pentingnya ringkasan keuangan bagi pemilik dan opersional usaha.
2. Menyampaikan konsep dasar akuntasi keuangan dengan bahasa yang mudah dimengerti.
3. Memperkenalkan fitur-fitur utama SIAPIK serta cara penggunaannhya.
4. Melakukan simulasi pencatatan transaksi menggunakan data nyata di Es Kelapa Muda Putri.

c. Praktik Mandiri dan Supervisi Berkala

1. Membimbing pemilik dan karyawan dalam proses pemasangan aplikasi SIAPIK.
2. Menganalisiskan SIAPIK dengan memilih sektor usaha, mengisi profil usaha, dan mengatur priode awal pencatatan transaksi.
3. Mendampingi pelaksanaan pencatatan transaksi harian selama satu bulan.
4. Melakukan pengecekan antara catatan di aplikasi dan kondisi kas fisik yang sebenarnya.

d. Komplikasi dan Analisis Laporan Keuangan

1. Membimbing mitra dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan data yang sudah di catat.
2. Mengajarkan cara membaca dan menafsirkan laporan neraca serta laporan laba-rugi.
3. Membantu mengidentifikasi pos biaya terbesar dan peluang untuk efisiensi pengeluaran.

e. Refleksi dan Evaluasi Efektivitas

1. Melaksanakan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.
2. Membandingkan kondisi keuangan sebelum dan setelah penerapan SIAPIK.
3. Mendiskusikan rekomendasi lanjutan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan.

Gambar 1. Proses Wawancara Kepada Owner Es Kelapa Muda Putri

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 11 Tahun 2026

Gambar 2. Proses Pendampingan Aplikasi SIAPIK

Gambar 3. Tampilan Aplikasi SIAPIK

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 11 Tahun 2026

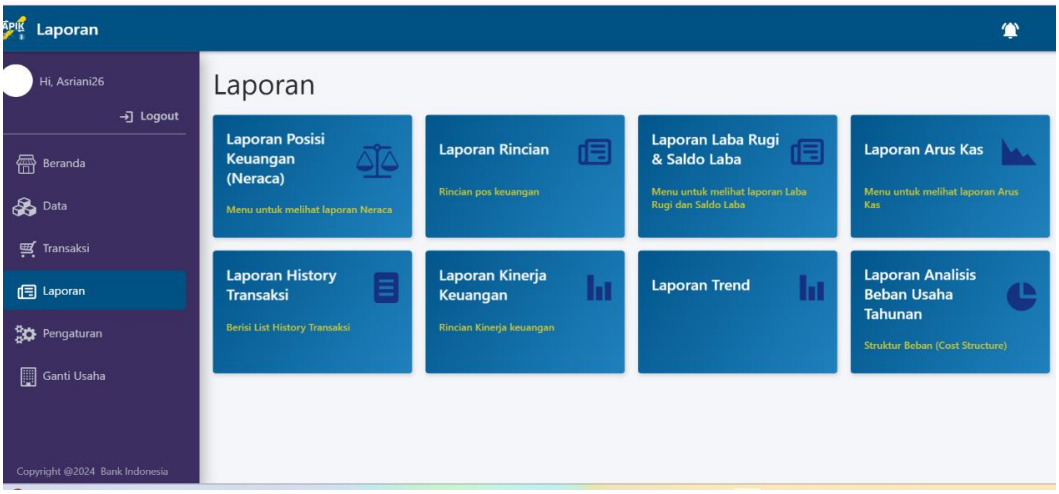

Gambar 4. Tampilan Menu Aplikasi SIAPIK

Pemilik es kelapa muda putri turut mendukung kegiatan ini dengan memfasilitasi tempat pelaksanaan pelatihan aplikasi SIAPIK. Salah satu hasil pelatihan ini adalah mitra pelatihan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan digitalisasi dalam pembuatan laporan keuangan usaha. Acara ditutup dengan foto bersama pada gambar berikut:

Gambar 5. Foto Bersama Pemilik Es Kelapa Muda Putri

Kegiatan pelatihan SIAPIK di Es Kelapa Muda Putri adalah upaya yang baik untuk memperkuat pengetahuan keuangan pelaku usaha dan mendorong pemanfaatan teknologi dalam pencatatan keuangan. Dengan Siapik, Pengelolaan keuangan minimum diharapkan lebih tertata dan tepat, serta berkontribusi pada keberlanjutan usaha. Sebagai langkah lanjutan, pengelola diharapkan konsiten memakai aplikasi ini dan memperluas penggunaan solusi digital untuk manajemen usaha yang lebih baik. Oleh karena itu, pendampingan pada kegiatan pelatihan SIAPIK dalam pencatatan keuangan sederhana ini bisa menjadi langkah awal yang efektif dalam memperbaiki pengelolaan keuangan UMKM. Sekaligus mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha mikro secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan SIAPIK di es kelapa muda putri menunjukkan bahwa intervensi yang terstruktur dan berkelanjutan mampu meningkatkan literasi keuangan serta kemampuan pengelolaan keuangan UMKM secara signifikan. Peningkatan pemahaman akuntansi dan keterampilan penggunaan aplikasi, yang terlihat dari hasil evaluasi memperkuat efektivitas SIAPIK dalam meningkatkan kapasitas internal UMKM. Dengan demikian, program ini layak direkomendasikan sebagai solusi untuk mengatasi masalah pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Jambi. Dengan syarat adanya komitmen penuh dari pemilik usaha, dukungan pendampingan berkelanjutan, dan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Untuk memperbesar dampak positif, disarankan agar es kelapa muda putri terus menggunakan SIAPIK secara konsisten, aktif menjalin jaringan dengan pelaku UMKM lain serta membangun kemitraan dengan lembaga keuangan untuk memperluas akses layanan perbankan.

Kami menyadari bahwa kegiatan pendampingan SIAPIK ini merupakan tahap awal dan masih memerlukan banyak perbaikan serta pengembangan. Karena itu, kami berharap program serupa dapat terus dilaksanakan dan memberi manfaat yang lebih luas di masa mendatang. Semoga kegiatan ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup warga sekitar serta mendorong pertumbuhan ekonomi di kota Jambi, khususnya di sekitar lingkungan es kelapa muda putri.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. (2020). *Panduan Penggunaan Aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pengelolaan Informasi Keuangan) Bagi UMKM*. Bank Indonesia. Diakses dari https://www.bi.go.id

Fabiany Fadilah Nyayu, dkk., (2025). Pelatihan Penggunaan Sistim Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) Dalam Pengelolaan Keuangan Yang Transparan, Efektiv Dan Efisien Pada UMKM Es Teh Melatie Jambi, *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*, Volume 3, Number 1.

Fandil & Sarbullah, (2023). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntasi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM), *Jurnal CAPITAL*, Volume 5, No. 1.

Hidayat Wahyu Wastam, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Nainggolan Thresia Yohanna, dkk., (2025). Pendampingan Penggunaan Aplikasi SIAPIK Pada Laporan Keuangan Sederhana UMKM Coffe Shop Kasmaran Kota Tarakan, *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.5, (2).

Wahyuni Lili, dkk., (2026). Pendampingan Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana Dalam Pengembangan Usaha UMKM Yoyo Ice Cream, *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 6, No. 1.